

Fashion dalam perspektif Pendidikan Agama Islam

Syukri Fathudin Achmad Widodo
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Pada awalnya , busana hanya berfungsi penutup tubuh dari sengatan matahari,dinginnya cuaca. Namun peradaban memberikan pelajaran yang berharga bahwa fashion menjadi icon bahkan identitas suatu bangsa dan peradaban. Dalam perspektif pendidikan agama Islam, berbusana yang santun adalah suatu keniscayaan sesuai nilai- nilai yang terkandung dalam syariaah Islam, sebagai identitas semestinya seorang muslim berbusana memenuhi ketentuan baku yaitu menutup aurat.

kata kunci : fashion, pendidikan agama Islam

Pendahuluan

Disadari bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang istimewa dibanding makhluk yang lain dalam kedudukannya sebagai pemimpin alam (*khalifah fil ardhi*), manusia memainkan peranan sebagai makhluk yang memiliki logika, etika dan estetika. Dengan logikanya manusia dapat berpikir, berkembang dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya, sedangkan etika adalah aturan yang disepakati baik itu yang berasal dari Tuhan maupun dari masyarakat yang berfungsi sebagai pengontrol sesuatu. Dan estetika adalah nilai -nilai yang dapat memberikan apresiasi dan perasaan.

Busana , pada mulanya hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, melindungi diri dari cuaca, sinar matahari dan angin, maka dapat dimengerti bahwa modelnya pun cukup sederhana sesuai dengan kriteria tertentu. Orang yang tinggal didaerah pegunungan yang dingin cenderung akan memilih busana untuk melindungi diri dari dinginnya cuaca, salju bahkan angin. Sedang orang yang tinggal didaerah panas, busana yang dikenakan lebih minimalis, yang dapat memberikan kesejukan.

Dalam perkembanganya busana bukan lagi sekedar pembungkus tubuh, tetapi juga fashion atau gaya hidup. Busana juga mencerminkan kepribadian pemakainya. Bahkan pepatah Jawa dikenal *ajining diri ono ing lati, ajining raga ono ing busana*

Didalam Rencana Strategik (Renstra) UNY tahun 2006 – 2010 dinyatakan muatan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan untuk dimasukkan dalam setiap proses pembelajaran semua mata kuliah. Hal ini tidak lain sebagai media untuk mencipta lulusan yang *Cendekia – Bernurani dan Mandiri*.

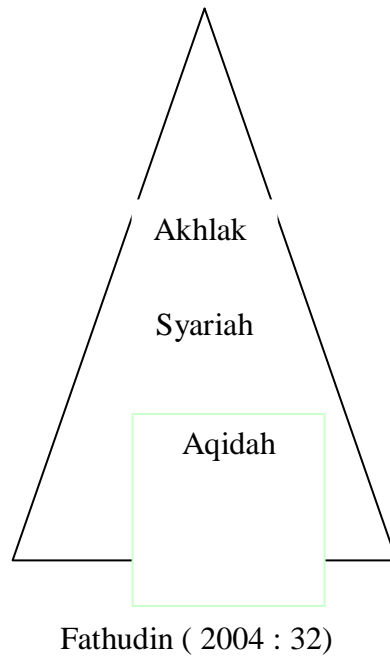
Pendidikan Agama Islam yang termasuk komponen Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), setidaknya memiliki peran strategis untuk ikut serta memberikan kontribusi bagi pengembangan perilaku , akhlak peserta didik. Pembentukan kepribadian seorang mahasiswa ditempuh melalui proses yang panjang terkait dengan ranah afektif, berbeda dengan proses dengan rumpun mata kuliah yang bersifat kognitif atau psikomotor. Pembentukan kepribadian seseorang tidak hanya melalui pengalaman belajar dikelas saja, tetapi juga dilakukan diluar kelas, misalnya praktek ibadah di Masjid Mujahidin UNY, tadabur alam di hutan pinus FT ,memberikan apresiasi tentang kewajiban menutup aurat bagi muslim laki-laki maupun perempuan.

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) berguna untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan Indonesia yang utuh aman, sejahtera yang diridhoi Allah SWT.

Apabila dilihat dari nilai gunanya, nampaknya sungguh sangat indah dan idealis, tetapi jika dilihat dari proses pelaksanaannya, menimbulkan pertanyaan besar? , Mungkinkah merubah kepribadian, watak dan akhlak seseorang hanya dalam waktu satu semester ? *Wallahu'alam bis shoab*.

Pembahasan

Rosulullah Muhammad SAW diutus kedunia untuk menyempurnakan akhlak manusia. Islam dibangun atas tiga sendi yaitu Aqidah (Iman), Syariah (Islam) dan Ihsan (Akhlaq) atau yang biasa dikenal dengan trilogy Islam.



Kata akhlaq berasal dari kata khuluq yang berarti tabiat, budi pekerti, kepribadian. Ketika Rasulullah Muhammad SAW, diutus ke dunia, Allah SWT sekaligus memberikan pedoman bagaimana tata cara berbusana. Busana (fashion) dalam perspektif Islam bukan sekedar kepribadian melainkan juga identitas sebagai muslim.

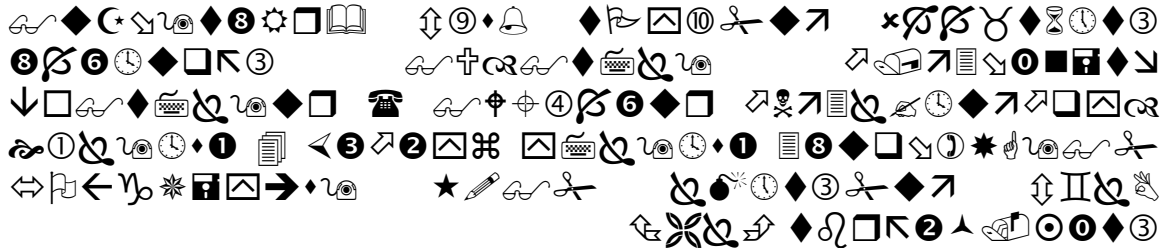
Kewajiban menutup aurat

Kewajiban menutup aurat bagi muslim adalah pertanda ketaatan menjalankan syariat Allah. Model busana yang Islami bagi laki- laki maupun perempuan berbeda, hal ini sesuai batasan aurat laki-laki dan perempuan.

Allah SWT sudah menurunkan seperangkat aturan mengenai tata cara berpakaian yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Kerudung, jilbab adalah pakaian khas perempuan yang dapat membedakannya dengan laki-laki. Bahkan Rasulullah Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa perempuan dilarang memakai pakaian laki-laki demikian sebaliknya. Selain itu beliau juga melaknat jika laki-laki menyerupai perempuan dan perempuan menyerupai laki-laki. (Rasyid , 1993 : 80).

Didalam Al Qur'an surat Al A'raf : 26 dapat dimengerti bahwa fungsi berbusana adalah :

- a. untuk menutupi aurat
- b. untuk memperindah jasmani manusia

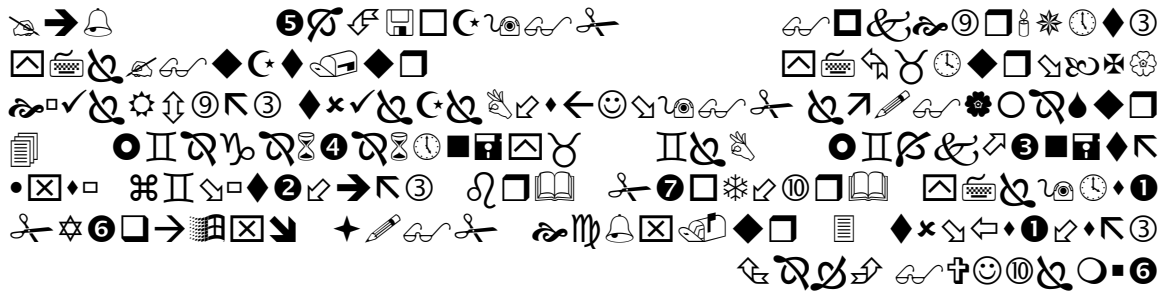


26. Hai anak Adam[530], Sesungguhnya kami Telah menurunkan kepadamu Pakaian untuk menutup auratmu dan Pakaian indah untuk perhiasan. dan Pakaian takwa[531] Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.

[530] maksudnya ialah: umat manusia
 [531] maksudnya ialah: selalu bertakwa kepada Allah.

Aurat merupakan bagian tubuh manusia yang tidak boleh dibuka dan dilihat oleh orang lain. Batasan aurat laki-laki antara pusar sampai lutut, sedangkan perempuan adalah semua anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

Firman Allah yang lain dalam QS. Al Ahzab : 59 :



59. Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuannya dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[1232] Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada.

Dinamika Model Busana

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan jaman membawa konsekuensi budaya, tak terkecuali berbusana. Sebagai Negara yang mayoritas berpenduduk muslim, Indonesia semestinya dapat sebagai *leader* dalam memberikan wahana pembaharuan berbusana yang anggun tanpa meninggalkan nilai – nilai syariat. Dan program studi teknik busana jurusan PKK FT UNY berkesempatan menampilkan hasil- hasil rancangan, model, pemikiran maupun desain busana yang sesuai dengan tren saat ini, seminar penjaminan mutu industri fashion kali ini, mestinya dapat sebagai jembatan mengatasi tren mode yang dinamis dan kompetitif tanpa meninggalkan norma-norma yang ada .

Karenanya penyiapan sumberdaya manusia (SDM) yang professional melalui jalur pendidikan adalah salah satu langkah menghubungkan pelanggan (*customer*) dan pemasok (*supplier*). Dibutuhkan strategi manajemen peningkatan mutu (Dikmenum, dalam Fathudin : 2005 : 67) , yaitu :

(a) school review

adalah proses mewajibkan seluruh komponen sekolah bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan , misalnya orangtua, institusi pasangan dan dunia usaha dan industri (dudi)

(b) benchmarking

adalah kegiatan untuk menetapkan standar, baik proses maupun hasil yang akan dicapai dalam suatu waktu tertentu. Untuk mencapai hasil yang diinginkan antara sekolah dan dudi , mestinya disepakati standar minimal kompetensi.

(c) quality assurance sifatnya process oriented, yang berarti konsep ini mengandung jaminan bahwa proses yang berlangsung dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah disepakati

(d) quality control.

Adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan hasil (output) yang tidak sesuai dengan standar. Konsep ini berorientasi pada output untuk memastikan apakah mutu output sudah sesuai dengan standar apa belum, dengan jalan adanya indicator ketercapaian.

Penutup

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Dan pendidikan dapat memberikan energi yang positif bagi kehidupan seseorang. Akhlak dalam trilogy Islam merupakan puncak dari “pengembaraan”,

Daftar Pustaka

Al Qur'an dan terjemah, Departemen Agama RI , 1990

Fathudin, Syukri, 2004, *Diktat Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*, FT UNY

-----,2005, *Manajemen peningkatan mutu pendidikan kejuruan*, jurnal Dinamika, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, volume 3, No.2, November 2005

Halim, Abdul Nipah, 1990, *Kisah Teladan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Rasyid Sulaiman , 1993, *Fiqh Islam*, Bintang Pustaka, Bandung

Rencana Strategik Universitas Negeri Yogyakarta 2006 - 2010